PROSPEK PENGEMBANGAN USAHA BUDIDAYA KERANG MUTIARA(*Pinctada Maxsima*) DI PT . AUTORE PEARL CULTURE NUSA TENGGARA BARAT

TUGAS AKHIR

Oleh:

AHMAD ASRAN
1422050092

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS PERIKANAN
JURUSAN AGRIBISNIS
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PANGKEP

2017

HALAMAN PENGESAHAN

PROSPEK PENGEMBANGAN USAHA BUDIDAYA KERANG MUTIARA*(Pinctada Maxsima)* DI PT. AUTORE PEARL CULTURE NUSA TENGGARA BARAT

TUGAS AKHIR

Oleh

AHMAD ASRAN
1422050092

Tugas Akhir ini sebagai syarat untuk menyelesaikan studi pada
Program Studi Agribisnis Perikanan
Jurusan Agribisnis Politeknik Pertanian Negeri Pangkep

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Nurjannah Bando, SP.,M.Si	**Dr.H.Mauli Kasmi, S.Pi., M.Si**
NIP. 197301222000122001	NIP. 197212312006041135

Mengetahui :

Direktur,	Ketua Jurusan,
Dr. Ir. Darmawan, MP	**Dr. Nur Alam kasim, S.Pi., M.Si**
NIP. 19670202 199803 1 002	NIP. 19730620 200212 1 001

Tanggal Lulus : Pangkep, 06 September 2017

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI

Judul	:	Prospek Pengembangan Usaha Budidaya Kerang Mutiara(*Pinctada Maxsima*) DI PT.Autore Pearl Culture Nusa Tenggara Barat
Nama	:	Ahmad Asran
Nim	:	1422050092
Program Studi	:	Agribisnis Perikanan
Jurusan	:	Agribisnis

Menyetujui,
Tim Penguji :

1. Nurjannah Bando, SP., M.Si : (.....)
2. Dr. H.Mauli Kasmi, S.Pi., M.Si : (.....)
3. Ratnawati, SE., M.Si : (.....)
4. Dr. IR.Harifuddin,. M.Si : (.....)

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Dr. Nur Alam Kasim, S.Pi, M.Si
NIP. 197306202002121001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa daalm tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diujikan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan daalm daftar pustaka.

Pangkep, 7 Agustus 2017

Yang menyatakan,

Ahmad Asran

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Sang Maha Agung yang telah memberikan setitik ilmu-Nya serta nikmat yang tak terhingga sehingga penulis diberikan kesempatan dan waktu untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, atas contoh teladannya sehingga penulis dapat menyelasaikan tugas akhir dengan judul "Prospek Pengembangan Usaha Budidaya Kerang Mutiara" dengan baik.

Penulisan tugas akhir ini merupakan salah satu syarat terakhir dalam prosesi pendidikan di perguruan tinggi, guna meraih gelar Ahli Madya Perikanan pada Program Studi Agribisnis Perikanan, Politeknik Pertanian Negeri Pangkep. Maka melalui kesempatan ini penulis menghaturkan hormat,cinta,rasa kasih sayang , dan terimah kasih yang tiada tara kepada orang tuaku ayahanda Tajuddin Dahlan dan ibuhanda Hasnawati yang telah memberikan semanagat dukungan baik moril maupun material. Penulis mengucapkan terimah kasih kepada Nurjannah Bando, SP., M.Si dan Dr.H.Mauli Kasmi, S.Pi., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya memberikan petunjuk,masukan, dan nasehat yang sangat berharga dalam menyusunan laporan ini.Penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Nurjannah Bando, SP., M.Si selaku Pembimbing I dan Dr.H.Mauli Kasmi, S.Pi., M.Si selaku pembimbing II, yang banyak mengarahkan dalam penulisan tugas akhir ini.

2. Dr.Ir.Darmawan, MP Selaku Direktur Politeknik Pertanian Negeri Pangkep yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di kampus Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.
3. Dr. Nur Alam Kasim, S.Pi., M.Si selaku Ketua jurusan Agribisnis.
4. Rekan – rekan mahasiswa angkatan XXVII di Jurusan Agribisnis yang telah memberikan bantuan motivasi selama penyusunan tugas akhir ini.
5. Ucapan terima kasih kepada pembimbing lapangan di tempat PKPM.

Penulis juga menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun dari pembaca sangat penulis harapkan untuk perbaikan tugas akhir ini. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat untuk semua pihak terutama bagi penulis dan mendapat berkah dari Allah SWT, Amin.

Pangkep, 08 Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Hal.

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

HALAMAN PERSETUJUAN iii

HALAMAN PERNYATAAN iv

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI vi

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR GAMBAR viii

DAFTAR LAMPIRAN ix

ABSTRAK x

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 5

1.3 Tujuan dan Kegunaan 5

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Prospek 6

2.2 Kriteria Pengembangan Usaha 7

2.2.1. Aspek Pasar 8

2.2.2. Aspek Lingkungan 10

2.2.3. Aspek Ekonomi 11

2.2.4. Aspek Teknik 12

2.2.5. Aspek Manejemen 13

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat 15
3.2 Metode Pengambilan Data 15
3.3 Jenis data 16
3.4 Analisis Data 16
3.5 Definisi Oprasional 16
BAB IV. KEADAAN UMUM PERUSAHAAN
4.1 Sejarah Perusahaan..... 18
4.2 Fasilitas 19
4.3 Struktur Organisasi..... 20
4.4 Aspek Sumber Daya Manusia 20
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN
5.1 Prospek Peluang Usaha 21
5.2 Faktor-faktor Mempengaruhi Pengembangan Usaha..... 22
5.2.1 Pasar 23
5.2.2 Lingkungan 25
5.2.3 Ekonomi 26
5.2.4 Teknik 27
5.2.5 Manejemen..... 28
5.2.6 Pengertian Budidaya 31
5.3 Faktor Mempengaruhi Produksi Kerang Mutiara 32
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN
6.1 Kesimpulan 33
6.2 Saran..... 33
DAFTAR PUSTAKA..... 34
LAMPIRAN..... 35
RIWAYAT HIDUP 36

DAFTAR TABEL

Hal.

Tabel 4.4. Aspek Sumber daya Manusia..... 21

DAFTAR GAMBAR

Hal.

Gambar 4.3. Struktur Organisasi PT.Autore Pearl Culture..... 20

DAFTAR LAMPIRAN

Hal.

Lampiran 1. Pembagian Tugas Karyawan di PT.Autore Pearl Culture 35

Lampiran 2. Struktur Organisasi 35

ABSTRAK

AHMAD ASRAN, 1422050092, Prospect of the development of pearl shell cultivation (Pinctada Maxsima) in PT. Autore Pearl Culture West Nusa Tenggara (Guided by Nurjannah Bando and H.Mauli Kasmi)

This final project is based on Student Work Experience (PKPM) activity held from 10 January to 09 April 2017 located at PT. Autore Pearl Culture Dusun bay nara Desa malaka Kec.Pemenang Kab.Lombok Utara West Nusa Tenggara Province

As for the formulation of the problem and the purpose for this final project is how mengatahui Prospect of business development and what factors affect the cultivation of pearl shells (*Pinctada Maxsima*) while the goal is to mengatahui business development prospects and what factors affect the production of enlargement pearl shells (*Pinctada Maxsima*)

based on the objectives to be achieved then all the data collected were analyzed using qualitative data analysis method aims to reveal the explanation and description of all activities or activities concerning "Prospect of Development of Pearl Mussels (*Pinctada Maxsima*) In PT Autore Pearl Culture Nusa Southeast West.

The results obtained in this final project is entitled "The Prospect of Development of Pearl Shrimp Culture (*Pinctada Maxsima*) In PT Autore Pearl Culture West Nusa Tenggara not yet fully applied there is still much that need to be studied, especially marketing and production process.

Keywords: Opportunity, Business development and production of pearl shells (*Pinctada Maxsima)*

INTISARI

AHMAD ASRAN, 1422050092, Prospek Pengembangan Usaha Budidaya kerang mutiara(*Pinctada Maxsima*) di PT. Autore Pearl Culture Nusa Tenggara Barat (Dibimbing oleh Nurjannah Bando dan H.Mauli Kasmi)

Tugas akhir ini disusun berdasarkan kegiatan pengalaman kerja praktek mahasiswa yang dilaksanakan dari tanggal 10 Januari sampai 09 April 2017 berlokasi di PT. Autore Pearl Culture Dusun teluk nara Desa malaka Kec.pemenang Kab.lombok utara Provinsi Nusa Tenggara barat.

Adapun rumusan masalah dan tujuan untuk tugas akhir ini adalah Bagaimana mengatahui Prospek pengembangan bisnis dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terhadap budidaya kerang mutiara (*Pinctada Maxsima*) sedangkan tujuannya yaitu untuk mengatahui Prospek pengembangan bisnis dan faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap produksi pembesaran kerang mutiara (*Pincatada Maxsima).*

Berdasarkan tujuan yang akan dicapai maka semua data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode analisis data kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan penjelasan dan menggambarkan seluruh kegiatan atau aktivitas-aktivitas yang menyangkut tentang "Prospek Pengembangan Usaha Budidaya Kerang Mutiara *(Pinctada Maxsima*) di PT.Autore Pearl Culture Nusa Tenggara Barat.

Hasil yang diperoleh dalam tugas akhir ini adalah dengan judul Prospek Pengembangan Usaha Budidaya kerang Mutiara(*Pinctada Maxsima)* di PT.Autore Pearl Culture Nusa Tenggara Barat belum sepenuhnya diterapkan masih banyak yang perlu dipelajari terutama produksinya.

Kata Kunci : Peluang,Pengambangan Usaha dan Produksi kerang Mutiara

BAB 1

PENDAHULUAAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki potensi laut yang sangat besar dalam usaha budidaya. Potensi ini di dukung oleh tersediannya bahan dasar yang cukup banyak, persyaratan lingkungan yang baik, serta kondisi musim yang menguntungkan untuk berbagai jenis komoditas laut yang akan dibudidayakan. Sala satu potensi laut dari non ikan yang dapat di budidayakan adalah tiram mutiara (*Pinctada maxima*) yang pada intinya akan menghasilkan mutiara. Allah SWT telah berfirman dalam (Surat An-Nahl : 14) artinya : Dan Dia Allah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan daging yang segar (ikan) darinya, dan (dari lautan itu) kamu mengeluarkan perhiasan yang kamu pakai. Kamu (juga) melihat perahu berlayar padanya, dan agar kamu mencari sebagian karunia-Nya, dan agar kamu bersyukur. Dan Allah berfirman pada surat (Fatir : 12) artinya : Dan tiada sama (antara) dua lautan, yang ini tawar, segar, sedap diminum dan yang lain asing lagi pahit.

Di Indonesia kegiatan budidaya kerang mutiara sudah cukup lama berkembang. Bahkan sampai pada saat ini ada lebih 65 perusahan, baik dalam bentuk modal asing maupun dalam bentuk modal dalam negeri. Tuntutan utama dalam budidaya mutiara adalah tersedianya kerang mutiara ukuran operasi dalam jumlah yang cukup, tepat waktu, dan berkesenambungan. Namun, keuntungan penyediaan tiram tidak mungkin hanya mengandalkan hasil penyelaman di alam, apalagi hasil penyelaman di alam sangat fluktuatif, tergantung musim, dan

ukurannya tidak seragam. Mutiara yang ukurannya di bawah standar harus dipelihara sampai besar sehingga diperlukan waktu dan tambahan biaya yang tidak sedikit.

Menghadapi situasi yang demikian sangat perlu diusahakan kegiatan yang mengarah pada kegiatan penyediaan benih melalui pembenihan buatan di *hatchery*. Sehingga dapat menjadi suatu unit budidaya kerang yang akan menghasilkan produksi mutiara yang jauh lebih besar. Akibat dari keterbatasan ini maka dalam usaha budidaya kerang mutiara, perlu melakukan kegiatan untuk mempelajari sifat dan kebiasan hidup kerang mutiara, baik dari persyaratan lingkungan pemeliharaan, metode atau cara pemeliharaan dan peralatan yang digunakan untuk memproduksi mutiara yang berkualitas. Mengingat lokasi budidaya di laut yang dipengaruhi oleh alam dan sekitarnya, sehingga membudidayakan tiram mutiara haruslah menyesuaikan dengan kondisi alam atau perairan sekitarnya sebagai tempat hidupnya dengan kehidupan biologis dan fisiologis dari tiram mutiara yang dipelihara, dengan tujuan agar tiram hidup dengan baik.

Salah satu kendala dalam mengembangkan usaha budidaya kerang mutiara untuk menghasilkan mutiara bulat di Indonesia adalah umumya mengguanakan teknologi budidaya yang masih tradisional.di daerah NTB sampai saat ini terdapat perkembangan yang pesat dalam pembudidayaan kerang mutiara. Tiram ini merupakan salah satu produksi perikanan yang penting yang dapat dibudidayakan bukan semata-mata untuk pengambilan dagingnya sebagai bahan makanan direstoran, akan tetapi yang lebih diutamakan adalah pengambilan mutiara yang

terdapat didalamnya. Bisa berasal dari mutiara alam (preparat yang tidak sengaja masuk kedalamnya), atau mutiara buatan (preparat yang sengaja dimasukkan/dioperasikan kedalam cangkang mutiara tersebut). Disamping itu cangkangnya pun dapat dipasarkan ke luar negeri maupun diluar negeri.

Prospek Mutiara merupakan salah satu komoditas dari sektor kelautan yang bernilai ekonomi tinggi dan memiliki pengembangan usaha di masa datang. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya peminat perhiasan mutiara dan harganya yang terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Potensi mutiara dari Indonesia yang diperdagangkan di pasar dunia sangat berpotensi untuk ditingkatkan. Saat ini Indonesia baru memberikan porsi 26 persen dari kebutuhan di pasar dunia, dan angka ini masih dapat untuk ditingkatkan sampai 50 persen. Sumber daya kelautan Indonesia masih memungkinkan untuk dikembangkan, baik dilihat dari ketersediaan areal budidaya, tenaga kerja yang dibutuhkan, maupun kebutuhan akan peralatan pendukung budidaya mutiara.

Usaha untuk memperoleh mutiara saat ini mengalami perkembangan, semula diperoleh dari hasil penyelaman di laut, sekarang sudah dilakukan dalam bentuk budidaya. Hal ini dikarenakan penyediaan kerang mutiara dari hasil tangkapan di laut bebas terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sehingga dapat memenuhi permintaan yang terus meningkat. Selain itu harganya pun dari waktu ke waktu semakin meningkat karena besarnya permintaan mutiara, baik dari domestik maupun dari manca negara. Mutiara menjadi barang mewah dan lebih disukai daripada emas, terutama di Jepang. Untuk mengatasi hal itu, usaha menghasilkan mutiara pada saat ini sudah dilakukan secara terintegrasi oleh

perusahaan dengan modal besar, dari mulai benih (spat) dari pembenihan atau hatchery hingga pasca panen.

Pembenihan secara buatan ini dilakukan oleh beberapa pihak, diantaranya perusahaan besar dengan menggunakan tenaga asing ataupun Balai Budidaya Laut sejak tahun 1991. Spat yang dihasilkan dari hatchery lebih disukai oleh pengusaha budidaya mutiara karena ukurannya relatif sama sehingga waktu pembudidayaan dapat dilakukan bersamaan dalam jumlah yang besar.(Muhdi ternate :2011)

Dalam menghadapi persaingan dunia usaha yang semakin ketat. Sekarang ini kita dituntut untuk dapat mengembangkan usaha seperti tempat untuk mulai menjalankan sebuah usaha sehingga mengalami pertumbuhan dalam suatu perusahaan. pengembangan usaha itu sendiri adalah terdiri dari sejumlah tugas dan proses yang pada umumnya bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan peluang pertumbuhan. Tetapi pada kenyataanya untuk mengembangkan usaha yang pada awalnya dimulai dari nol besar atau baru memulai usaha. Pengembangan usaha adalah tugas dan proses persiapan analisis tentang peluang pertumbuhan potensial.dukungan dan pemantauan pelaksanaan peluang pertumbuhan usaha, tetapi tidak termasuk keputusan tentang strategi dan implementasi dari peluang pertumbuhan usaha.(Harisfadillah : 2012)

Berdasarkan latar belakang maka hal ini perlu dilakukan penelitian dengan judul tugas akhir " Prospek Pengembangan Usaha Budidaya Kerang Mutiara (*Pinctada Maxsima)* dengan dilandaskan Rumusan Masalah dan Tujuan.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah untuk tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengatahui prospek Pengembangan Bisnis
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi pembesaran kerang mutiara (*Pinctada Maxsima*)

1.3 Tujuan dan Kegunaan

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengatahui prospek Pengembangan bisnis dan
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap produksi pembesaran kerang mutiara.

1.3.2 Kegunaan

Adapun kegunaan dalam tugas akhir ini yaitu sebagai berikut :

a. Sebagai bahan acuan dari informasi tentang Prospek pengembangan usaha pada pembesaran kerang mutiara di PT Autore Pearl Culture/Shwroom.
b. Tugas akhir ini juga berguna untuk menambah wawasan dan informasi kepada semua pihak yang akan mengembangkan Strategi Pengembangan usaha pada pembesaran kerang mutiara sehingga memberikan hasil kepada penulis.

BAB II

TINJUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Prospek

Adapun pengertian prospek meneurut para ahli adalah sebagai berikut :

Prospek adalah seorang individu,kelompok ataupiun organisasi yang dianggap potensial oleh pemasar dan ingin terlibat dalam suatu pertukaran bisnis *(Bilson simamora* (2001) Prospek adalah gambaran mendetail atas peluang dari suatu kegiatan pemasaran dan penjualan dimasa depan yang penuh dengan ketidakpastian (*Siswanto sutejo* (1945) Prospek merupakan Suatu gambaran keberlangsungan suatu ide dimasa depan yang berupa peluang yang masih harus diadaptasikan dengan berbagai keterbatasan dan kondisi yang melingkupi. *(M Ridki Zarkasyi* (2013).

2.2 Kriteria Pengembangan usaha

2.2.1 Pengembangan

Adapun Beberapa definisi pengembangan bisnis menurut ahli yaitu adalah sebagai berikut yaitu:

Perkembangan usaha adalah perdagangan yang dilakukan oleh sekelompok orang yang terorganisasi untuk mendapatkan laba dengan memproduksi dan menjual barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen (*Mahmud Mach Foedz* (2005).Pengembangan usaha adalah usaha suatu lembaga yang menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat. Apabila kebutuhan masyarakat meningkat, maka lembaga bisnis pun akan meningkat pula perkembangannya untuk memenuhi kebutuhan tersebut, disamping memperoleh

laba (*Brown dan Petrello (*1975). Pengembangan usaha ialah kegiatan usaha individu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang jasa guna mendapatkan keuntungan (*Hughes dan Kapoor* (2010).

Pengembangan usaha adalah suatu aktivitas yang memenuhi kebutuhan dan keinginan ekonomis masyarakat dan perusahaan diorgranisasikan untuk terlibat dalam aktivitas tersebut (*Mussleman dan Jackson* (1992). Pengembangan usaha merupakan sekumpulan aktivitas yang dilakukan untuk menciptakan dengan cara mengembangkan dan mentransformasikan berbagai sumber daya barang atau jasa yang diinginkan konsumen (*Allan Affuah* (2004)..Ada 2 pengertian pengembangan usaha, yaitu: pengembangan usaha dalam arti yang luas adalah istilah umum menggambarkan semua aktivitas dan institusi yang memproduksi barang dan jasa dalam kehidupan sehari-hari (*Huat T Chwee (*2002).

2.2.2 Aspek Pasar

Pemasaran seringkali dikonotasi sebagai fungsi tertentu bagi perusahaan. Pemasaran dipandang sebagai tugas mencari dan mendorong para pembeli untuk membeli produk yang dihasilkan perusahaan tersebut.Pemasaran mencakup pengembangan produk, penentuan kebijakan harga, distribusi, dan komunikasi; dan dalam perusahaan-perusahaan yang lebih progresif, pemasaran mencakup pula upaya yang kontinyu untuk mengubah kebutuhan-kebutuhan para konsumen dan pengembangan produk-produk baru melalui modifikasi produk-produk dan jasa untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan para konsumen tersebut. Namun demikian, apakah pemasaran ini dipandang dari pemahaman tradisional yakni “memaksa” produk-produk kepada para konsumen atau dalam pengertian baru

“rekayasa tingkat kepuasan konsumen (*consumer satisfication engineering*), pemasaran hampir selalu dipandang dan didiskusikan sebagai satu aktivitas bisnis (Menurut Kotler dan Levy dalam Usmara (2007; 97)

Harga adalah salah satu elemen bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan; elemen lain menghasilkan biaya. Harga mengomunikasikan positioning nilai yang dimaksudkan dari produk atau merek perusahaan ke pasar. Produk yang dirancang dan dipasarkan dengan baik dapat dijual dengan harga tinggi dan menghasilkan laba yang besar (Kotler dan Keller, 2009: 67).

Harga merupakan beban atau nilai bagi konsumen, yang didapatkan dengan memperoleh dan menggunakan suatu produk, termasuk biaya keuangan dari konsumsi, di samping biaya sosial yang bukan keuangan, seperti dalam bentuk waktu, upaya, psikis, risiko dan prestise atau gengsi sosial (Menurut Assauri (2012;118).

2.2.3 Aspek Lingkungan

Lingkungan merupakan hal yang penting dalam berwirausaha. Jika dalam menentukan lingkungan kita salah memilih maka usaha tersebut bisa tidak berjalan dan menghasilkan keuntungan yang maksimal. Studi lingkungan usaha merupakan suatu langkah yang penting dilakukan dengan tujuan untuk menemukan apakah lingkungan di mana usahanya itu akan berdiri nantinya tidak akan menimbulkan ancaman dan justru dapat memberikan peluang di luar dari usaha yang utama.(Suliyanto. Dr. 2008. *Studi Kelayakan Bisnis Pendekatan Praktis,* Yogyakarta)

Suatu bisnis dapat menimbulkan berbagai aktifitas sehingga menimbulkan dampak bagi lingkungan di sekitar lokasi bisnis. Perubahan kehidupan masyarakat sebagai akibat dari adanya aktivitas bisnis dapat berupa semakin ramainya lokasi di sekitar lokasi bisnis, timbulnya kerawanan sosial, timbulnya penyakit masyarakat, juga perubahan gaya hidup sebagai akibat masuknya tenaga kerja dari luar daerah.

Sedangkan dampak terhadap kehidupan ekonomi dapat berupa penyerapan tenaga kerja, peningkatan kesejahteraan masyarakat, atau bahkan tergusurnya bisnis yang selama ini telah berjalan di masyarakat. Sementara itu, dampak bagi lingkungan ekologi dapat berupa polusi, baik polusi udara, tanah, air, maupun suara. Semua dampak terhadap pelestarian lingkungan harus dianalisis dengan cermat, apalagi sekarang ini tuntutan terhadap pelestarian lingkungan semakin kuat dengan adanya isu global warming dan bisnis berorientasi sosial kemasyarakatan. Perubahan kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi dalam masyarakat menimbulkan gesekan antara masyarakat di sekitar dengan pelaku bisnis, maupun di antara anggota masyarakat sendiri.

Masyarakat yang akan memperoleh dampak positif akan mendukung keberadaan bisnis yang akan dilaksanakan. Sebaliknya masyarakat yang merasa dampak negatif dari keberadaan bisnis lebih besar dari dampak positinya akan menolak keberadaan bisnis tersebut. Kesalahan dalam analisis lingkungan akan menyebabkan dampak negatif yang sangat luas sehingga dapat mendorong beberapa pihak untuk melakukan penghentian aktivitas bisnis.

Oleh karena itu, analisis pada aspek lingkungan perlu dilakukan agar bisnis yang akan dilaksanakan tidak mengalami kegagalan di kemudian hari karena masalah tersebut. Analis aspek lingkungan tidak hanya membahas tentang kesesuaian lingkungan dengan bisnis yang akan dijalankan, tetapi juga membahas tentang dampak bisnis terhadap lingkungan serta pengaruh perubahan lingkungan yang akan datang terhadap bisnis. Oleh karena itu, analisis pada aspek lingkungan memerlukan kemampuan analisis yang lebih komprehensif. Analisis kesesuaian lingkungan bertujuan untuk menganalisis apakah kondisi lingkungan mendukung untuk menjalankan suatu ide bisnis atau tidak, sedangkan analisis dampak positif yang lebih besar dibandingkan dengan dampak negatifnya atau tidak. Selain itu analisis lingkungan juga menganalisis tingkat kemampuan perusahaan dalam mengantisipasi dan meminimalkan dampak negatif yang mungkin muncul (Umar, Husein. 2005. *Studi Kelayakan Bisnis Teknik Menganalisis Kelayakan Rencana Bisnis Secara Komprehensif,* Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.)

2.2.4 Aspek Ekonomi

Aspek ekonomi adalah ilmu yang mempersoalkan kebutuhan dan pemuasan kebutuhan manusia. Kata kunci dari definisi ini adalah; pertama, tentang "kebutuhan" – yaitu suatu keperluan manusia terhadap barang-barang dan jasa-jasa yang sifat dan jenisnya sangat bermacam-macam dalam jumlah yang tidak terbatas. Kedua, tentang" pemuas kebutuhan" yang memiliki ciri-ciri "terbatas" adanya. Aspek yang kedua inilah menurut Lipsey (1981: 5) yang menimbulkan masalah dalam ekonomi, yaitu karena adanya suatu kenyataan yang senjang, karena kebutuhan manusia terhadap barang dan jasa jumlahnya tak terbatas,

sedangkan di lain pihak barang-barang dan jasa-jasa sebagai alat pemuas kebutuhan sifatnya langka ataupun terbatas. Itulah sebabnya maka manusia di dalam hidupnya selalu berhadapan dengan kekecewaan maupun ketidakpastian. Definisi ini nampaknya begitu luas sehingga kita sulit memahami secara spesifik.

Aspek ekonomi itu merupakan ilmu pilihan. Ilmu yang mempelajari bagaimana orang memilih penggunaan sumber-sumber daya produksi yang langka atau terbatas untuk memproduksi berbagai komoditi, dan menyalurkannya ke berbagai anggota masyarakat untuk segera dikonsumsi. Jika disimpulkan dari tiga pendapat di atas walaupun kalimatnya berbeda, namun tersirat bahwa pada hakikatnya ilmu ekonomi itu merupakan usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya dalam mencapai kemakmuran yang diharapkan, dengan memilih penggunaan sumber daya produksi yang sifatnya langka/terbatas itu. Dengan kata lain yang sederhana bahwa ilmu ekonomi itu merupakan suatu disiplin tentang aspek-aspek ekonomi dan tingkah laku manusia. **(**Samuelson dan Nordhaus (1990: 5)

2.2.5 Aspek Teknik

Aspek teknis merupakan lanjutan dari aspek pemasaran. Kegiatan ini timbul apabila sebuah gagasan usaha yang direncanakan telah menunjukan peluang yang cukup cerah dilihat dari segi pemasaran. Penilaian kelayakan terhadap aspek ini sangat penting dilakukan sebelum perusahaan dijalankan. Penentuan kelayakan teknis perusahaan menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan teknis/operasi, sehingga apabila tidak dianalisis dengan baik, maka akan berakibat fatal bagi perusahaan dalam perjalanannya di kemudian hari. Produk dapat dikatakan layak

secara teknis jika produk dapat diterima dan dapat diproduksi secara massal dengan mudah. Evaluasi kelayakan teknis melihat kepada kelayakan teknis teknologi yang digunakan. Hal ini berarti bahwa evaluasi ini melihat kepada apakah teknologi yang digunakan dapat bekerja sesuai desain dan kapasitas penggunanya. Soeharto (1995) menambahkan pengkajian aspek-aspek teknik mencakup hal-hal: menentukan letak geografis lokasi, mencari dan memilih teknologi proses produksi, menentukan kapasitas produksi, denah atau tata letak instalasi, bangunan instalasi *(plant building)*. Tenaga kerja Dalam menentukan lokasi usaha/proyek, *supply* tenaga kerja juga perlu mendapat perhatian, baik dilihat dari jumlah tenaga kerja maupun kualitas yang diperlukan.

Apabila usaha jenang yang didirikan membutuhkan tenaga kerja dalam jumlah yang relative besar (padat karya) sebaiknya lokasi usaha yang didirikan dekat dengan pemukiman penduduk. Demikian pula dengan usaha-usaha yang memanfaatkan keahlian penduduk setempat. *Supply* tenaga kerja yang cukup bagi usaha padat karya pada umumnya merupakan faktor yang perlu mendapat perhatian, walaupun kualitas dan komposisi tenaga kerja yang tersedia juga amat diperlukan. Untuk gagasan usaha/pabrik yang direncanakan memerlukan tenaga yang mempunyai keahlian (*skill*) sebaiknya lokasi usaha tersebut didirikan dekat dengan tenaga kerja yang mempunyai *skill* karena ada kalanya untuk memindahkan tenaga kerja *skill* amat sulit untuk dilakukan. Berdasarkan pada uraian ini, dalam menyusun studi kelayakan bisnis, faktor *supply* tenaga kerja perlu mendapat perhatian terutama menyangkut dengan penyediaan tenaga kerja

baik tenaga kerja ahli, setengah ahli, maupun tenaga kerja yang tidak mempunyai keahlian.

2.2.6 Aspek Manejemen

Aspek manajemen dan organisasi adalah aspek yang sangat vital dalam suatu usaha. Karena usaha yang akan atau sedang dirintis mungkin saja akan mengalami kegagalan jika manajemen dan organisasi tidak berjalan dengan baik. Proses manajemen sendiri juga terdapat kaidah-kaidah agar suatu usaha bisa berjalan lebih mudah (muliadi Alenta : 2016)

Adapun kaidah-kaidah (aturan) itu sendiri bisa tergambar jelas melalui fungsi-fungsi manajemen berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan dalah proses untuk menentukan kemana dan bagaimana suatu usaha akan dijalankan atau dimulai untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah proses untuk mengelompokkan kegiatan-kegiatan dalam unit-unit tertentu agar jelas dan teratur sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang si pemegang unit. 3.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah proses dimana semua hal yang terencana telah dimulai oleh seluruh unit. Seperti seorang manajer yang mengerahkan seluruh

bawahannya untuk memulai pekerjaan sesuai dengan tugas yang telah ditetapkan kepadanya.

d. Pengawasan

Pengawasan adalah proses untuk mengukur, menilai dan mengevaluasi hasil pekerjaan agar tetap sesuai dengan rencana awal dan mengoreksi berbagai penyimpangan selama proses pelasanaan kerja.

BAB III

METODE KEGIATAN PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat

Penelitian dengan judul " Prospek Pengembangan Usaha Budidaya kerang Mutiara " ini dilakukan selama 3(tiga) bulan,yaitu mulai Januari 01-31 Maret 2017 yang dilaksanakan Di PT.Autore Pearl Culture Dusun teluk nara Desa malaka Kec.pemenang Kab.Lombok utara Provinsi Nusa Tenggara Barat(NTB).

3.2 Metode Pengambilan Data

a. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang paling banyak digunakan. Observasi adalah mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena sosial keagamaan (perilaku, kejadian-kejadian, keadaan, benda, dan simbol-simbol tertentu) selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi, dengan mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut guna penemuan data analisis.
b. Interview yaitu pengumpulan data dengan tanya jawab kepada karyawan di perusahaan Di PT.Autore Pearl Culture
c. Studi literatur yaitu pengumpulan data dengan mempelajari beberapa buku/ literatur yang berkaitan dengan penelitian

3.3. Jenis Data

3.3.1. Data Primer

Data primer adalah berbagai informasi dan keterangan yang diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu para pihak yang dijadikan informasi penelitian.

3.3.2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah berbagai teori dan informasi yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya tapi diperoleh dari berbagai buku yang berisi teori yang bersangkutan dengan yang akan diteliti.

3.4. Analisis Data

Berdasarkan tujuan yang akan dicapai maka semua data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode analisis data kualitatif yaitu bertujuan untuk mengungkapkan penjelasan dan menggambarkan seluruh kegiatan atau aktivitas-aktivitas yang menyangkut tentang "Prospek Pengembangan Usaha Budidaya Kerang Mutiara di PT.Autore Pearl Culture Nusa Tenggara Barat.

3.5 Defenisi Oprasional

a) Prospek merupakan suatu gambaran untuk mendorong perkembangan usaha sehingga manfaatkan peluang dengan cara meraih keuntungan bagi perusahaan.
b) Pengembangan adalah suatu tugas dan proses persiapan analisis tentang peluang pertumbuhan yang menjadikan tempat potensial.dukungan dan pemantauan pelaksanaan peluang pertumbuhan usaha, tetapi tidak termasuk keputusan tentang strategi dan implementasi dari peluang pertumbuhan usaha.

c) Tempat usaha yang sangat strategis dikarenakan lokasi dekat dari tempat parawisata baik dari lokasi perusahaan maupun lokasi produksinya,perusahaan Di PT.Autore Pearl Culture memiliki potensi yang cukup baik yang disebabkan adanya peluang yang mendorong sehingga perusahaan mempunyai keunggulan dalam produksi kerang mutiara sampai pemasarannya.